

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Segala bidang usaha baik dalam bidang perdagangan, industri, maupun jasa pada dasarnya didirikan dengan tujuan yang sama yaitu untuk memperoleh laba yang paling besar sehingga usaha tersebut dapat berkembang dan bertahan mengikuti perkembangan zaman. Dunia bisnis yang semakin meningkat pesat akan memicu persaingan antar perusahaan, sehingga perlu perhatian lebih mengenai bidang keuangan karena didalamnya memiliki sumber informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan ekonomi. Media informasi yang dimaksud yakni laporan keuangan. Laporan keuangan adalah hasil dari rangkaian proses akuntansi yang dapat diakses oleh beberapa pihak yang terlibat dalam informasi keuangan. Dibutuhkan standar dalam penyusunan laporan keuangan karena adanya pengguna internal (manajemen perusahaan, pemilik perusahaan, dan bagian keuangan) dan eksternal (investor, perbankan, dan pemerintah daerah) yang berkepentingan mengakses laporan keuangan perusahaan, hal ini bertujuan untuk mempermudah pengguna memahami setiap angka yang tercantum dalam laporan keuangan.

Laporan keuangan berfungsi sebagai alat komunikasi bagi perusahaan untuk menyampaikan kondisi bisnisnya kepada berbagai pihak yang berkepentingan. Dokumen ini sangat penting sehingga disusun berdasarkan standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akuntansi Indonesia

(IAI), yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK). SAK merupakan kumpulan aturan dan pedoman yang harus diikuti dalam menyusun laporan keuangan agar informasi yang disajikan akurat, relevan, dan dapat diandalkan. SAK secara berkala diperbarui untuk menyesuaikan dengan perkembangan dunia bisnis dan peraturan yang berlaku. Dengan menggunakan SAK, perusahaan dapat menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas, sehingga para pengguna laporan keuangan, seperti pemilik, investor, dan kreditur, dapat mengambil keputusan bisnis yang lebih baik. Selain menjaga integritas informasi keuangan, SAK juga berkontribusi pada terciptanya iklim ekonomi yang sehat dan transparan.

Indonesia memiliki keragaman sektor bisnis yang menuntut adanya standar akuntansi yang sesuai. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, terdapat empat jenis standar pelaporan keuangan. Pertama, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan – Internasional Financial Reporting Standard* (PSAK-IFRS) umumnya digunakan oleh perusahaan yang sahamnya diperdagangkan di bursa atau yang sedang dalam proses penawaran saham perdana (IPO). PSAK-IFRS memastikan laporan keuangan disusun sesuai standar internasional, sehingga meningkatkan kepercayaan investor asing dan memfasilitasi integrasi dengan pasar modal global. Kedua, *Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Syariah* (PSAK-Syariah) dirancang khusus untuk entitas yang menjalankan bisnis berdasarkan prinsip-prinsip Islam. Standar ini menyesuaikan praktik akuntansi dengan ketentuan syariah. Ketiga, *Standar Akuntansi Pemerintah* (SAP) digunakan oleh pemerintah pusat dan daerah dalam

penyusunan laporan keuangan mereka. SAP menyediakan kerangka kerja yang komprehensif bagi entitas pemerintah dalam pelaporan keuangan. Terakhir, *Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik* (SAK-ETAP) ditujukan untuk usaha kecil dan menengah (UKM). SAK-ETAP menyederhanakan beberapa persyaratan pelaporan yang terdapat dalam PSAK-IFRS, sehingga lebih mudah diterapkan oleh UKM. Dengan menggunakan SAK-ETAP, UKM dapat menyusun laporan keuangan yang lebih baik, meningkatkan akses terhadap pendanaan, dan mempermudah proses audit. Laporan keuangan yang disusun berdasarkan SAK-ETAP umumnya mencakup informasi mengenai laba rugi, perubahan modal, neraca, arus kas, dan catatan atas laporan keuangan.

Penelitian ini memilih perusahaan Yufana Putri Make Up Artist sebagai objek kajian karena perusahaan tersebut belum pernah menerapkan standar akuntansi yang berlaku dalam penyusunan laporan keuangannya. Selama ini, perusahaan hanya mencatat pendapatan, persediaan, aset, dan beban operasional secara sederhana. Padahal, laporan keuangan memiliki peran penting dalam menyediakan informasi mengenai kondisi keuangan dan kinerja perusahaan, sehingga dapat menjadi dasar pengambilan keputusan yang tepat bagi berbagai pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki kualitas laporan keuangan perusahaan dengan menerapkan *Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik* (SAK-ETAP). Penerapan SAK-ETAP diharapkan dapat menghasilkan

laporan keuangan yang lebih komprehensif, akurat, dan transparan, serta memudahkan proses pemeriksaan keuangan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik membuat judul skripsi yaitu **“Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK-ETAP Untuk Meningkatkan Kualitas Informasi Akuntansi Pada Yufana Putri Make-Up Artist”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalahnya adalah bagaimana penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP untuk meningkatkan kualitas informasi pada usaha Yufana Putri Make Up Artist?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan SAK-ETAP untuk meningkatkan kualitas informasi pada Yufana Putri Make Up Artist.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi wadah bagi penulis untuk menerapkan secara langsung teori akuntansi, khususnya terkait penyusunan laporan keuangan, yang telah dipelajari selama masa perkuliahan. Dengan demikian, pemahaman penulis terhadap konsep-

konsep akuntansi akan semakin mendalam dan relevan dengan praktik bisnis sebenarnya.

2. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap perbaikan praktik akuntansi di perusahaan Yufana Putri Make Up Artist, khususnya dalam hal penyusunan laporan keuangan.

3. Bagi Penelitian Berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi rujukan penting bagi penelitian selanjutnya yang ingin mendalami penerapan *Standar Akuntansi Keuangan untuk Entitas Tanpa Akuntansi Publik (SAK-ETAP)* dalam penyusunan laporan keuangan, khususnya untuk usaha kecil dan menengah.